



SOSIAL



DOK PEMKOT YOGYAKARTA/JOGLO JOGJA
Maryustion Tonang
Kepala Dinsosnakertrans
Kota Yogyakarta



DOK PEMKOT YOGYAKARTA/JOGLO JOGJA
Octo Noor Arafat
Kepala Satpol PP
Kota Yogyakarta

Temukan Gepeng Nyamar Juru Kunci Makam

Deklarasikan Zero Gepeng, Satpol PP Gencarkan Operasi

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Usai mendeklarasikan Kota Yogyakarta bebas gelandangan dan pengemis (gepeng) pada 7 Oktober silam, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta gencarkan operasi. Sejumlah titik yang selama ini menjadi tempat singgah gepeng tak luput dari operasi. Bahkan, Makam Purbo, Kusumanegara, yang kerap menjadi tempat mangkal gepeng dengan dalih ziarah tetap menjadi sasaran.

Bahkan, Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta menemukan seorang gelandangan yang menyamar sebagai juru kunci makam. "Saat proses penertiban di Makam Purbo Kusumanegara itu, kami menemukan warga Sleman yang menggelandang dan mengaku sebagai juru kunci di kompleks pemakaman tersebut," kata Kepala Seksi Rehabilitasi Sosial Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, Erva Wifata, Senin (13/10/2025).

Ia menegaskan, program Jogja Zero Gelandangan dan Pengemis (Gepeng) ini terus mengintensifkan operasi. Pihaknya, seperti di Makam Purbo ini ditemukan seorang warga Sleman. "Untuk warga Sleman, bersedia untuk tidak menginap lagi di makam dan hanya akan berada di makam pada siang hari," katanya.

Selain kasus penyamaran juru kunci, petugas juga menemukan seorang ibu dan anak yang tinggal di kawasan makam. Menurut pengakuannya, mereka sebelumnya memiliki rumah di kawasan Sayidan, namun sudah dijual karena alasan ekonomi.

Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta Octo Noor Arafat mencatat bahwa sejak Januari hingga Agustus 2025, sebelum deklarasi Jogja Zero Gepeng, sudah 62 gepeng ditertibkan. Termasuk, orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) dan manusia silver.

■ Baca **TEMUKAN...** Hal II

Temukan Gepeng Nyamar Juru Kunci Makam

sambungan dari hal Joglo Jogja

Kepala Dinsosakertrans Kota Yogyakarta Maryustion Tonang menyampaikan, untuk mewujudkan Yogyakarta Zero Gepeng dilakukan dengan pendekatan humanis dan

penegakan perda. Pendekatan humanis, gepeng hasil penjangkauan diserahkan ke Camp Assessment Dinas Sosial DIY untuk mendapatkan layanan sosial lebih lanjut.

Tion mengaku penjangkauan gepeng sudah berjalan selama ini. Namun, dengan deklarasi Zero Gepeng menjadi lebih dipertegas lagi pelaksanaannya
"Pendekatan itu (humanis dan

penegakan) tidak jalan sendiri-sendiri, tapi kolaborasi. Jadi harapannya apa yang menjadi misi mampu dijalankan dengan baik dan Jogja Zero Gepeng mampu terwujud," ucap Tion. (cri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi 2. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005